

## HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DAN KECEMASAN TERHADAP KARIR MAHASISWA PAPUA TINGKAT AKHIR UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA

Soteria Giofanna Kombado<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Kristen Satya Wacana

\*Corresponding author, e-mail: [giopatra05@gmail.com](mailto:giopatra05@gmail.com)

Received August 17, 2021;  
Revised Month DD, 20YY;  
Accepted September 15, 2021;  
Published Online September 15, 2021

### Conflict of Interest Disclosures:

The authors declare that they have no significant competing financial, professional or personal interests that might have influenced the performance or presentation of the work described in this manuscript.



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2017 by author

**Abstract :** *This study aims to determine the relationship between self-concept and career anxiety among the final level Papuan students at SWCU population. The sample in this study were 100 final level Papuan students who were actively completing their final assignments. This type of research uses quantitative research, using two psychological scales in the form of a questionnaire. The first scale is anxiety according to Bakkar, namely physiological and psychological aspects. The second scale according to Berzonsky is physical, social, moral, family and self-acceptance. The results of the data analysis regarding the relationship between self-concept and career anxiety among SWCU Papuan students showed that there was a significant positive relationship. The results of the correlation test  $r 0.950$  with a significance of  $0.000$  ( $p 0.05$ ), there is a significant positive correlation between anxiety and self-concept. Descriptive analysis obtained data on the standard deviation of self-concept  $35.632$  with an average value of  $153.86$ . This shows that the final year Papuan students have a high level of self-concept. For anxiety, the standard deviation of data is  $31.499$  with an average value of  $124.16$ . Based on the research that has been done, it is found that the correlation calculation test has  $r 0.950$  with a significance of  $0.000$  ( $p 0.05$ ), which means that there is a significant positive correlation between anxiety and self-concept  $41.4\%$  effective contribution, there is a significant influence from the variables of anxiety and self-concept.*

**Keywords :** *Relationship between self-concept and career anxiety, population, positive correlation.*

**How to Cite:** Soteria Giofanna Kombado<sup>1</sup>. 2021. *Hubungan Antara Konsep Diri dan Kecemasan Terhadap Karir Mahasiswa Papua Tingkat Akhir Universitas Kristen Satya*. JIBK Undiksha, 12 (1): pp.1-20. DOI: <http://dx.doi.org/10.23887/xxxx>

## Pendahuluan/ Introduction

Dalam proses tingkat studi menjadi mahasiswa dalam perkuliahan adalah masa dimana kita mempersiapkan diri kita dalam menimbah ilmu yang juga dikatakan dapat menentukan karir dan kesuksesan seorang individu pada masa yang akan datang. Pada setiap tahap perkembangan manusia, terdapat tugas perkembangan karir yang harus diselesaikan. Individu yang ada dalam dunia kerja pasca lulus kuliah dapat mengalami kecemasan terhadap karir masa depannya. Kecemasan terhadap karir masa depan merupakan jenis kecemasan realistik. Kecemasan realistik ialah perasaan takut terhadap bahaya-bahaya nyata dari lingkungan di dunia luar (Schultz & Schultz, 2012). Situasi lingkungan penyebab terjadinya kecemasan terhadap karir masa depan yaitu sulitnya mencari lapangan pekerjaan. Kecemasan-kecemasan demikian yang saat ini di rasakan oleh mahasiswa/i Papua di Salatiga.

Berdasarkan observasi peneliti pada beberapa subjek yang termasuk memiliki ciri-ciri berada dalam tingkat kecemasan terhadap karir yang sangat tinggi. "RM sering berada dalam kamar dan menangis setiap kali menerima nasihat dari orang lain, karena RM merasa tidak pantas untuk hidup jika masih saja ada teman atau siapapun yang datang untuk menasihati dia perihal perkuliahannya" kata RM salah seorang subjek yang peneliti lakukan wawancara dan observasi. Salah satu contoh kasus lainnya pada seorang mahasiswa (JP) yang sedang menyelesaikan tugas akhirnya yang pada saat ini sedang mengalami gangguan mental akibat stress berat yang diakibatkan karena takut apabila ia tidak dapat menyelesaikan tugas akhirnya dan cemas jika tidak bisa mendapatkan pekerjaan yang layak. Kecemasan dapat terjadi dalam berbagai hal termasuk untuk menentukan masa depan. Kesulitan memperoleh pekerjaan dapat menyebabkan timbulnya kecemasan (Somantri, 2007), sehingga mahasiswa yang memilih memasuki dunia kerja pasca lulus kuliah dapat mengalami kecemasan terhadap karir masa depan.

Siburian, Karyono, dan Kaloeti (2010) mengartikan kecemasan terhadap masa depan sebagai emosi tidak menyenangkan terkait berbagai masalah yang harus dihadapi pada masa perkembangannya serta berpengaruh pada aspek afektif, kognitif dan perilaku. Sumber kecemasan terhadap masa depan meliputi masalah pendidikan, pekerjaan dan kehidupan berkeluarga (Siburian, Karyono, & Kaloeti, 2010). Feldman, Olds dan Papalia (2008) menyebutkan jika memilih melanjutkan pendidikan atau memasuki dunia kerja merupakan masalah yang dialami oleh mahasiswa setelah menyelesaikan pendidikan tinggi. Mahasiswa yang memilih memasuki dunia kerja setelah lulus akan dihadapkan pada status baru sebagai pencari kerja atau pengangguran. Pada era globalisasi ini karir atau pekerjaan menjadi topik penting yang meresahkan masyarakat Indonesia yang merupakan negara berkembang dengan jumlah penduduk yang terbilang cukup pesat, tidak diimbangi dengan lapangan pekerjaan yang mencukupi. Terdapat ketimpangan antara jumlah kesempatan kerja dengan jumlah angkatan kerja. Hal tersebut terbukti dengan masih tingginya angka pengangguran yang ada di Indonesia, baik yang berijazah rendah maupun yang berijazah tinggi (*Badan Statistik*, 2016).

Berdasarkan penelitian sebelumnya, hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat signifikan antara kecemasan terhadap karir masa depan dan konsep diri akademik dengan prokrastinasi skripsi pada Mahasiswa Unisula (Rusma Apriliana, 2016). Adapula penelitian dari Dewi Yunita Sari, Tri Puji Astuti hasil yang diperoleh dari analisis data dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara konsep diri dengan kecemasan dalam menghadapi dunia kerja. Sedangkan penelitian dari Alkhathami, Kaviani & Emma, 2018 menunjukan tentang faktor yang dapat mempengaruhi kecemasan menghadapi dunia kerja selain konsep diri adalah kepastian untuk diterima oleh perusahaan, kepastian upah yang cukup, masa kerja, rekan dan atasan kerja, dan terkait kemampuan diri (Alkhathami, Kaviani & Emma, 2014).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara konsep diri dan kecemasan karir pada Mahasiswa Papua Tingkat Akhir di UKSW.

## Metode/ Method

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, dengan menggunakan dua skala psikologi yang berbentuk kuisioner. Skala pertama yaitu Kecemasan menurut Bakkar yaitu aspek fisiologis dan psikologis. Skala yang kedua menurut Berzonsky yaitu fisik, sosial, moral, keluarga dan penerimaan diri. Pada kedua skala tersebut terdapat aitem yang dikelompokkan dalam pernyataan *favorable* dan *unfavorable*. Sistem penilaian dalam *favorable*, yaitu: sangat setuju (SS) = 4, setuju (S) = 3, tidak setuju (TS) = 2, sangat tidak setuju (STS) = 1. Dan sistem penilaian untuk *unfavorable* yaitu: sangat tidak setuju (STS) = 4, tidak setuju (TS) = 3, setuju (S) = 2, sangat setuju (SS) = 1. Subjek diminta untuk menyatakan sesuai atau tidak terhadap pernyataan dalam jawaban pada kuisioner.

Populasi penelitian menjadi faktor utama yang harus ditentukan sebelum melakukan penelitian dan tujuan menghindari kesalahan generalisasi dalam mengambil keputusan. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2002). Populasi pada penelitian ini adalah 100 orang Mahasiswa Papua Tingkat Akhir yang sedang aktif dalam menyelesaikan Tugas Akhirnya. Dalam penelitian ini pengambilan sampel yang akan digunakan adalah *sampling quota*, yaitu merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan penentuan jumlah sampel yang dilakukan terlebih dahulu sebelum penelitian dilakukan. Jumlah sampel

yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 100 sampel. *Saturation sampling* yaitu semua anggota populasi diberikan kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai

## Hasil dan Pembahasan/ Results and Discussion

Hasil analisis data mengenai hubungan Konsep Diri dan Kecemasan terhadap karir pada mahasiswa Papua UKS, didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan yang positif signifikan. Berdasarkan hasil uji perhitungan korelasi, keduanya memiliki  $r = 0,950$  dengan signifikansi  $0,000$  ( $p < 0,05$ ), yang berarti adanya korelasi positif yang signifikan antara kecemasan dan konsep diri. Semakin tinggi konsep diri maka semakin rendah kecemasan karir dan sebaliknya, semakin rendah konsep diri maka semakin tinggi kecemasan karir pada mahasiswa.

Dalam memasuki jenjang akhir pada mahasiswa ada kemungkinan mereka menganggap bahwa mereka akan siap menyelesaikan tugas akhir mereka. Hal ini perlu didukung oleh konsep diri yang baik, bila mereka mengalami tingkat kecemasan yang berlebih, maka akan mempengaruhi karir mereka. Selanjutnya bagi individu yang telah memiliki konsep diri yang kuat, dia mampu menghadapi berbagai perubahan tersebut dan bersikap positif terhadap dirinya dan terhadap lingkungannya. Berbeda dengan individu yang tidak memiliki konsep diri, dia selalu diombang-ambing oleh ketidakpastian, ragu-ragu, rendah diri dan yang lebih menyedihkan, dia tidak mampu menghadapi perubahan-perubahan dalam dirinya sehingga memiliki sikap negatif terhadap dirinya sendiri, misalnya: merasa dirinya kecil, tidak

Penelitian yang sama dilakukan oleh Rusma Apriliana (Fakultas Psikologi Unisula, Semarang) yang berjudul Hubungan Antara Kecemasan Terhadap karir Masa Depan dan Konsep diri Akademik dengan prokrastinasi skripsi pada mahasiswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji apakah terdapat hubungan antara kecemasan terhadap karir masa depan dan konsep diri akademik dengan prokrastinasi skripsi pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi di Unisula. Hasil uji hipotesis pertama pada penelitian ini menunjukkan nilai korelasi  $R$  sebesar  $0,648$ ,  $F$  hitung sebesar  $71.609$  dengan taraf signifikansi sebesar  $0,000$  (pada  $p < 0,01$ ). Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat signifikan antara kecemasan terhadap karir masa depan dan konsep diri akademik dengan prokrastinasi skripsi pada Mahasiswa Unisula.

Dari uraian di atas, penulis dapat mengatakan bahwa semakin tinggi konsep diri pada mahasiswa, maka semakin rendah kecemasan terhadap karir yang dimiliki. Berdasarkan analisis deskriptif dalam penelitian ini, diperoleh data bahwa standar deviasi konsep diri sebesar  $35,632$  dengan nilai rata-rata  $153,86$ . Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa Papua tingkat akhir memiliki tingkat konsep diri yang tinggi. Pada kecemasan, data standar deviasi sebesar  $31,499$  dengan nilai rata-rata  $124,16$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa Papua tingkat akhir memiliki tingkat kecemasan yang rendah.

## Simpulan/ Conclusion

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh uji perhitungan korelasi, keduanya memiliki  $r = 0,950$  dengan signifikansi  $0,000$  ( $p < 0,05$ ), yang berarti adanya korelasi positif yang signifikan antara kecemasan dan konsep diri. Hasil tersebut berarti hipotesis pertama penelitian ini diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat signifikan antara konsep diri dan kecemasan terhadap karir pada mahasiswa Papua Universitas Kristen Satya Wacana.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti mencoba memberikan beberapa saran kepada mahasiswa diharapkan mampu meningkatkan kepercayaan dirinya dan lebih berusaha dalam pengenalan akan diri sendiri agar memiliki konsep diri yang lebih baik. Mahasiswa perlu membuat target-target

---

capaian secara jelas dalam mengerjakan tugas akhir juga untuk mengurangi adanya penurunan akan motivasi berusaha sehingga tidak berdampak pada kecemasan karir yang berlebihan.

Sumbangan efektif 41,4%; terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel kecemasan dan konsep diri. Terdapat pengaruh bersama-sama antara variabel kecemasan karir dan konsep diri. Peneliti Selanjutnya dapat melakukan penelitian hubungan kecemasan karir dan konsep diri ditinjau dari

faktor-faktor penyebab terjadinya kecemasan yang lain, seperti perfeksionis, toleransi yang rendah pada rasa tidak nyaman, mencari kesenangan, tidak teratur waktu, ketidakteraturan lingkungan, pendekatan yang lemah terhadap tugas, kurangnya pernyataan yang tegas, permusuhan terhadap orang lain, stress, dan kelelahan

## **Refrensi/ References**

- Azwar, S. 2012. "Metode penelitian". Pustaka Pelajar: *Yogyakarta*.
- Azwar, S. 2013. "Penyusunan skala psikologi". Pustaka Belajar: *Yogyakarta*.
- Calhoun, J. F., dan Acocella, J. R. 2003."Psikologi tentang Penyesuaian dan Hubungan Kemanusiaan". Alih bahasa: Satmoko. Semarang: *IKIP Semarang Press*.
- Faruqi, A.2013."Hubungan antara kecemasan dengan prokrastinasi penyusunan skripsi pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta". Skripsi: *Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Fanesha Florurencia Effraim Mirah & Wahyu Indianti.2018." Pengaruh Kecemasan Karir terhadap Commitment To Career Choice dengan kelekatan orang tua sebagai moderator": *Fakultas Psikologi Universitas Indonesia*.
- Helmi, A.F.2004." Model Mahasiswa Yang Berdaya Saing". Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada: *Yogyakarta*.
- Linayaningsih, F. 2007 "Kecemasan Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi. *Universitas Katolik Soegijapranata Dalam Mengerjakan Skripsi*".
- Maria, U.2007." Peran Persepsi Keharmonisan Keluarga dan Konsep Diri Terhadap Kecenderungan Kenakalan Remaja". Tesis.
- Manik, Gumanti. C. 2007." Analisa Faktor-faktor yang mempengaruhi Konsep Diri Pada Narapidana Remaja Di Lembaga pemasyarakatan Klas IIA Anak *Tanjung Gusta Medan: Sumatera Barat*.
- Mukhtar, Ardiyanti Niken & Sulistyaningsih, E. (2001). Konsep diri remaja: Menuju pribadi
- Rusma Aprilliana.2016. "Hubungan Antara Kecemasan Terhadap Karir Masa Depan Dan Konsep Diri Akademik Dengan Prokrastinasi Skripsi Pada Mahasiswa Proyeksi, Vol.11 (1) 24-35.
- Sugiyono, 2011."Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D". *Bandung: Alfabeta*.
- William, D. Brooks (dalam Rakhmat 2011:98)." Analisa konsep diri".

**Article Information (Supplementary)**

---

**Conflict of Interest Disclosures:**

The authors declare that they have no significant competing financial, professional or personal interests that might have influenced the performance or presentation of the work described in this manuscript.

**Copyrights Holder:** <kombado> <2021>

**First Publication Right:** JIBK Undiksha

<https://doi.org/10.23887/jibk.v12i3.38620>

Open Access Article | CC-BY Creative Commons Attribution 4.0 International License.



**Word Count:**